

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu dari anak autistik di klinik 'X' memiliki *self-efficacy belief* tinggi.
2. Ibu dari anak autistik di klinik 'X' dengan *self-efficacy belief* tinggi merasa yakin bahwa dirinya mampu memilih aktivitas-aktivitas untuk mencapai *goal* yang diinginkan, merasa yakin bahwa dirinya mampu berusaha mengatasi hambatan yang dihadapi, merasa yakin bahwa dirinya mampu bertahan saat menghadapi hambatan dan merasa yakin bahwa dirinya mampu mengatasi stres dan kecemasan ketika menghadapi hambatan.
3. Ibu dari anak autistik di klinik 'X' dengan *self-efficacy belief* rendah merasa kurang yakin bahwa dirinya mampu memilih aktivitas-aktivitas untuk mencapai *goal* yang diinginkan, merasa kurang yakin bahwa dirinya mampu berusaha mengatasi hambatan yang dihadapi, merasa kurang yakin bahwa dirinya mampu bertahan saat menghadapi hambatan dan merasa yakin bahwa dirinya mampu mengatasi stres dan kecemasan ketika menghadapi hambatan.
4. Faktor *mastery experience, vicarious experience, social / verbal persuasion,*

dan *physiological and affective states* menunjukkan keterkaitan dengan *self-efficacy belief* ibu dari anak autistik di klinik 'X' di Jakarta.

5. Ibu dari anak autistik yang melakukan deteksi dini pada saat anaknya berusia di bawah 3 tahun memiliki *self-efficacy belief* yang tinggi, sedangkan ibu dari anak autistik yang tidak melakukan deteksi dini memiliki *self-efficacy belief* yang rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 5.2.1 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik *self-efficacy belief* dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai:

- a. Pengaruh *support* terhadap *self-efficacy belief* pada ibu dari anak autistik.
- b. Kontribusi sumber-sumber *self-efficacy belief* terhadap *self-efficacy belief* pada ibu dari anak autistik.

### 5.2.2 Guna Laksana

1. Bagi ibu dari anak autistik yang memiliki *self-efficacy belief* rendah disarankan untuk meningkatkan *self-efficacy belief* mereka dengan cara:
  - a. Mengubah persepsi mereka bahwa hambatan yang dialami dalam mengembangkan potensi anak autistiknya agar dipandang sebagai suatu tantangan. Selain itu, ibu dari anak autistik juga perlu meningkatkan kemampuan atau ketrampilan mereka untuk mengatasi hambatan yang mereka hadapi.
  - b. Mengubah persepsi mereka mengenai penurunan kondisi fisik dan mood

yang negatif agar tidak dipandang sebagai sesuatu yang dapat menurunkan semangat mereka dalam mengembangkan potensi anak autistiknya.

2. Bagi psikolog dan terapis disarankan untuk:
  - a. Memberikan seminar bagi ibu dari anak autistik yang bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy belief* mereka dengan cara menghadirkan ibu dari anak autistik yang berhasil mengembangkan potensi anak autistik mereka untuk membagi pengalaman keberhasilan mereka.
  - b. Memberikan *support* kepada ibu dari anak autistik dengan *self-efficacy belief* rendah sehingga dapat meningkatkan keyakinan diri bahwa mereka mampu mengembangkan potensi anak autistik mereka secara optimal.